



Di DIJ, CKG Baru Berjalan di Sleman-Kota Jogja

JOGJA – Program cek kesehatan gratis (CKG) di wilayah DIJ belum berjalan serentak. Program itu baru berlangsung di Kota Jogja dan Kabupaten Sleman. Tiga kabupaten lain segera menyusul. Namun, Dinas Kesehatan (Dinkes) DIJ memastikan seluruh puskesmas siap menjadi tempat penyelenggaraan CKG.

"Hanya *launching*-nya berlangsung di Kota Jogja dilakukan, yakni di Puskesmas Mergangsan kemarin (11/2)," kata Kepala Dinkes DIJ Pembajoen Setyaningastutie kepada *Jawa Pos Radar Jogja* kemarin.

Dia menjelaskan, CKG belum bisa terlaksana di semua kabupaten karena beberapa faktor. Di antaranya, belum siapnya fasilitas dan tenaga kesehatan



"Ini *kan* bukan program yang sebulan selesai, tetapi sepanjang tahun. Jadi, harus dipersiapkan dengan simulasi dulu."

PEMBAJOEN SETYANINGASTUTIE
Kepala Dinkes DIJ

di tingkat puskesmas. Selain itu, *supply chain managemen* (manajemen rantai pasok) stok obat-obatan dan alat medis di setiap puskesmas perlu dimatangkan.

"Ini *kan* bukan program yang sebulan selesai, tetapi

sepanjang tahun. Jadi, harus dipersiapkan dengan simulasi dulu," tuturnya.

Pembajoen melanjutkan, simulasi diperlukan untuk memastikan perhitungan sumber daya manusia (SDM) yang menangani CKG di setiap puskesmas. Sebab, puskesmas tidak hanya melayani CKG. Namun, banyak jenis pelayanan kesehatan lain yang juga tidak boleh mandek.

"Kami berharap setiap hari teman-teman di puskesmas bisa melayani CKG untuk 30–40 orang," katanya. **(oso/dri)**